

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan angka-angka sebagai datanya. Analisis penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan statistik. Sejalan dengan itu Arifin (2014, hlm. 29) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, metode penelitian kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu baik populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data-data numerik, lalu kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan persepsi peserta didik terhadap variabel dan aspek-aspek penelitian menggunakan pengukuran, disertai analisis statistik dalam penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

##### **b. Metode Penelitian**

Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dengan maksud untuk dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, sehingga suatu waktu dapat digunakan untuk memecahkan, memahami dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena

dalam variabel tunggal maupun korelasi data atau perbandingan berbagai variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data hasil penelitian dengan mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandran gejala yang ada, agar hasil penelitian optimal maka perlunya memilih metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Maka dari itu metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi orang tua terhadap penggunaan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran program pendampingan keluarga di Komunitas Schole *based on* Fitrah Bandung

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau titik fokus yang diamati dalam penelitian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini akan menggunakan variabel tunggal, yaitu variabel persepsi peserta didik terhadap penggunaan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran program pendampingan keluarga di Komunitas Schole *based on* Fitrah Bandung

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi Penelitian adalah total semua nilai yang memiliki peluang kemungkinan, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Menurut Arifin (2014) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh member Schole *based on* Fitrah. Adapun pembagian member di Schole *based on* Fitrah terdiri dari 2 kelas member, yaitu: (1) Kelas

Ayah (2) Kelas Bunda. Berdasarkan data dari lembaga Schole *based on* Fitrah jumlah member di Schole *based on* Fitrah tahun 2021/2022 ialah 44 member.

Tabel 1 Populasi dalam penelitian

No.	Kelas Member	Populasi
1	Kelas Ayah	16 orang
2	Kelas Bunda	28 orang
<b>Jumlah</b>		44 orang

#### b. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arifin (2019) dijelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki dan diteliti, atau dapat juga diartikan bahwa sampel adalah bentuk mini atau kecil dari populasi (*miniatur population*). Sampel dari penelitian ini merupakan jumlah keseluruhan member dari kelas ayah dan kelas bunda yang berjumlah 44 orang, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang representatif terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran di Komunitas Schole *based on* Fitrah.

Teknik penentuan sampel atau sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas. Total sampling adalah jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil berdasarkan jumlah populasi

### 3.4 Definisi Operasional

#### a. Persepsi Peserta Didik

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini di definisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa persepsi ialah proses mengorganisir data-data dengan menyimpulkan informasi dan

menafsirkan pesan, persepsilah yang menentukan manusia memilih pesan dan mengabaikan pesan, sehingga individu tersebut memiliki suatu pandangan mengenai suatu kasus atau kejadian.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik pada penelitian ini ialah ayah dan bunda sebagai peserta didik dari program pendampingan keluarga yang diselenggarakan oleh komunitas *Schole based on Fitrah* tahun 2021/2022 dengan nama program "*Family Bootcamp*". *Family Bootcamp* adalah program pendampingan keluarga berbasis fitrah yang mana program ini mendampingi ayah bunda untuk memahami fitrahnya. Adapun tujuan dari program *Family Bootcamp* ini adalah menjadikan ayah bunda mampu mengenal dan mengeksplorasi fitrah/potensi dirinya sehingga mampu berkontribusi ke lingkungan atau masyarakat yang lebih luas.

#### **b. Penggunaan Podcast**

Pemanfaatan media audio dalam pembelajaran yang kian canggih menggunakan TIK membuat distribusi sumber belajar sudah merambah melalui pemanfaatan internet dengan cara mengunggah berbagai macam rekaman-rekaman audio *website*. Penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran bisa menjadi media yang efektif bagi peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena *podcast* dinilai dapat menjelaskan hal-hal yang tidak mereka pahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa *podcast* audio mempunyai peluang besar sebagai salah satu sumber belajar (*Schole based on Fitrah*, 2022)

*Podcast* media audio pembelajaran yang dikembangkan oleh tenaga magang di *Schole based on Fitrah* Bandung dirancang untuk dapat diunduh dan didengarkan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik melalui *platform* Spotify.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **a. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 166) Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai variabel penelitian yang

diamati. Kualitas dari instrumen suatu penelitian akan menentukan kualitas data yang didapat dan digunakan dalam penelitian.

Pada Penelitian ini instrumen akan digunakan untuk mengetahui persepsi didik terhadap penggunaan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran program pendampingan keluarga di Komunitas Schole *based on* Fitrah Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah adalah angket (*questioner*) Menurut Arifin (2014, hlm. 228), "angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangking data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya".

Teknik pengumpulan dengan angket ini diberikan kepada peserta didik sebagai responden menggunakan metode *checklist*. Jenis angket ini termasuk ke dalam angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, dimana setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat pada angket telah tersedia alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yakni setiap responden dapat memilih dari sisi positif maupun negatif dengan memilih satu opsi jawaban dengan jumlah 30 butir pertanyaan/pernyataan sebagai alat ukurnya

Tabel 2 Skala pengisian angket/kuesioner

Arah Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data	Butir
1.	Konten	a. Kesesuaian dengan materi parenting b. waktu/durasi konten <i>podcast</i> sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	angket	1-8

		c. struktur isi konten sudah baik dan benar d. Pembawaan pengisi suara (narator) dan suasana yang menarik		
2.	Kejelasan suara ( <i>clarity</i> )	a. Kejelasan audio b. Ketepatan dalam pemilihan kata c. Ketepatan pemilihan musik instrumen	angket	9-13
3.	Kepraktisan	a. Kemudahan dalam unggah dan unduh b. kemudahan memahami materi c. kemudahan penggunaan	angket	14-23
4.	Manfaat	a. manfaat <i>podcast</i> sebagai media pendampingan keluarga b. manfaat <i>podcast</i> sebagai media PJJ & M-Learning	angket	24-30

Selain angket peneliti juga melakukan wawancara. Wawancara atau *interview* adalah sebuah bentuk komunikasi verbal, yakni sebuah percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak Schole *based on* Fitrah dan peserta didik.

Tenik wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi orang tua terhadap penggunaan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran pendampingan keluarga di Schole *based on* Fitrah Bandung yang dilihat dari aspek konten, Clarity (Kejelasan Suara), Kepraktisan dan juga Manfaat dari penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran secara lebih rinci.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yakni peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan secara bebas.

### **b. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Pengembangan instrumen penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian untuk menghasilkan instrumen penelitian yang bermutu dan relevan. Instrumen yang bermutu dan relevan dapat

mengambil data dan informasi secara optimal. Instrumen penelitian akan dikembangkan dengan melakukan pengujian-pengujian sebagai berikut.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti ketepatan atau kesahihan. Menurut Arifin (2014, hlm. 245), “validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur”.

Validitas isi (*Content Validity*) dilakukan peneliti untuk mengukur apakah isi dari instrumen sudah memenuhi standar untuk diterapkan dengan melakukan *Expert judgment* kepada ahli materi. Begitu pun dengan media yang digunakan dalam penelitian ini ialah *podcast*, Peneliti melakukan *Expert judgment* kepada ahli media.

#### 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau ketetapan adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan, berkaitan dengan apakah instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2014). Menurut perhitungan *product-moment* dari Pearson dalam Arifin (2014), ada tiga macam reliabilitas yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalen dan koefisien konsistensi internal.

Koefisien Stabilitas adalah jenis reliabilitas yang menggunakan teknik *tes and retest*, Koefisien ekuivalen adalah jika mengkorelasikan dua buah tes yang paralel pada kelompok dan waktu yang sama dan koefisien konsistensi internal adalah reliabilitas yang didapat dengan jalan mengkorelasikan dua buah tes dari kelompok yang sama tetapi diambil dari butir-butir yang bernomor genap untuk tes yang pertama dan butir-butir bernomor ganjil untuk tes yang kedua. Teknik ini sering juga disebut *split-half method*.

Pada penelitian ini, angket yang diberikan berupa angket dengan jawaban tertutup dan berjenis skala. Peneliti menguji reliabilitas angket tersebut dengan menggunakan reliabilitas konsistensi internal dengan

tahapan yang pertama yaitu melakukan analisis korelasi memakai teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \cdot \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

(Sumber: Arifin, 2014, hlm. 254)

Keterangan :

$r_{xy}$	:	Koefisien korelasi <i>pearson</i>
$X$	:	Item soal bernomor ganjil
$Y$	:	Item soal bernomor genap

Selanjutnya melakukan perhitungan dengan teknik *Spearman Brown* dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mampu mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang dikembangkan. Adapun rumus *Spearman Brown* ialah sebagai berikut

$$\text{Rumus: } r_{nn} = \frac{2r_{1.2}}{1+(n-1)r_{1.2}}$$

(Sumber: Arifin, 2014, hlm. 249)

Keterangan :

$n$	:	Panjang tes selalu sama dengan 2 karena seluruh tes = 2 x 1/2
$r_{nn}$	:	Koefisien reliabilitas keseluruhan

Maka data yang telah diperoleh melalui perhitungan dengan rumus *Spearman Brown*, kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$r \leq 0.20$	Sangat Rendah
$0.20 \leq r < 0.40$	Rendah
$0.40 \leq r < 0.60$	Sedang
$0.60 \leq r < 0.90$	Tinggi
$0.90 \leq r \leq 1.00$	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)



### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahapan Perencanaan

- a. Menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan dan studi pustaka/literatur ilmiah;
- b. Merumuskan masalah dengan identifikasi masalah, melakukan perumusan judul penelitian;
- c. Penyusunan proposal penelitian, pada tahap ini penyusunan proposal penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik;
- d. Merumuskan asumsi penelitian, dan memilih metodologi penelitian yang digunakan;
- e. Merumuskan sumber data, yaitu populasi dan sampel dalam penelitian ini;
- f. Penyusunan instrumen penelitian, kegiatan penyusunan instrumen penelitian diikuti dengan *judgement* dan uji coba instrumen serta dilanjut dengan revisi instrumen apabila terdapat instrumen yang belum valid;
- g. Melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menentukan populasi dan sampel;
- b. Mengembangkan produk untuk uji coba;
- c. Mengkomunikasikan produk hasil.
- d. Mengumpulkan data di tempat penelitian

#### 3. Tahapan Akhir Penelitian

- a. Menganalisis temuan hasil penelitian;
- b. Mengolah data
- c. Membahasa hasil penelitian
- d. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data;
- e. Menyusun laporan penelitian untuk dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi;
- f. Melaksanakan sidang skripsi

### 3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data sehingga memberikan informasi yang berguna

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

Analisis data yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan data dengan pengukuran nilai sentral rerata ideal (*mean ideal*) dan standar deviasi ideal atau simpangan baku ( $SD_i$ ). Prosedur pengkategorisasian menempuh 4 langkah, yang pertama menghitung skor terendah atau skor minimal ideal ( $Y_{\min}$ ) dan skor tertinggi atau skor maksimal ideal ( $Y_{\max}$ ) sesuai dengan jumlah butir skor, yang kedua menghitung rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), yang ketiga menentukan rentang skor terhadap setiap kategori, yang keempat melakukan pengkategorisasian data terhadap variabel atau melakukan interpretasi data dengan acuan tabel 6 kecenderungan variabel.

Pengukuran data menggunakan hasil angket yang disebarakan kepada 44 peserta didik sebagai responden. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 365*, untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap penggunaan media audio *podcast* sebagai media pembelajaran program pendampingan keluarga di Komunitas *Schole based on Fitrah Bandung* dengan skor *mean ideal* (rerata,  $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebagai kriteria. Kecenderungan untuk masing-masing variabel dibagi dalam empat kriteria Saiffudin (dalam Noviani thn 2013, hlm 50), seperti yang dipaparkan dalam tabel 6.

Tabel 5 Kecenderungan variabel

Rumus	Kategori
$X < M_i - (1,5 SD_i)$	Sangat Negatif
$M_i - (1,5 SD_i) \leq X \leq M_i$	Negative
$M_i \leq X \leq M_i + (1,5 SD_i)$	Positif
$M_i + (1,5 SD_i) \leq X$	Sangat Positif

Untuk menentukan  $M_i$  ideal dan Simpangan Baku ideal didapat dari hasil perhitungan berikut ini:

Mean ideal ( $M_i$ )	:	$1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)
Standar Deviasi Ideal	:	$1/6$ (skor tertinggi - skor terendah)

### 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terstruktur dengan jawaban tertutup berjumlah 30 butir soal. Instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti dilakukan uji validitas isi (*content validity*) oleh dosen ahli dari Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Cepi Riyana, M.Pd. dan Angga Hadiapurwa, S.Pd. M.I.Kom. Serta dilakukan validasi terhadap media yang digunakan oleh dosen ahli dari Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Rusman, M.Pd. Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun perlu melalui uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas isi dengan mengajukan *expert judgement instrumen* kepada dosen ahli Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Cepi Riyana, M.Pd. dan Angga Hadiapurwa, S.Pd. M.I.Kom. Serta mengajukan *expert judgement media* kepada dosen ahli media kepada bapak Dr. Rusman, M.Pd. Hasil dari *expert judgement instrumen* menyatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi yang diberikan oleh ahli termasuk penambahan butir soal dari 30 menjadi 33 butir, hal ini bertujuan untuk pemerataan setiap butir soal di masing-masing aspek, karena aspek yang diteliti berjumlah 4 aspek. Hasil dari *expert judgement media* menyatakan bahwa media layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah peneliti merevisi hasil dari uji validitas isi langkah selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menyusun butir-butir item soal menggunakan bantuan dari *platform google formulir* sesuai dengan kisi-kisi dan instrumen yang telah dibuat serta di revisi. Setelah melakukan penyebaran angket

hasilnya terkumpul, peneliti menganalisis korelasi dengan menggunakan koefisien konsistensi internal yaitu mengkorelasikan skor item bernomor genap dengan skor item bernomor ganjil, pengujian reliabilitas ini dilakukan peneliti dengan bantuan *Microsoft Excel*, setelah data di dapat, peneliti memasukkan data yang telah dihitung kedalam rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \cdot \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

$$r = \frac{83698}{\sqrt{72486171,64}}$$

$$= 0,983$$

Instrumen dalam penelitian ini tidak menghasilkan skor dikotomus. Skor dikotomus adalah skor benar dan salah, melainkan jenis instrumen dalam penelitian ini ialah skala. Hasil korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* tersebut baru sebagian dari seluruh tes. Untuk memperoleh angka koefisien korelasi keseluruhan dari tes tersebut harus dihitung dengan rumus *Spearman Brow*. Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan Koefisien Konsistensi Internal sebagai berikut :

$$r_{nn} = \frac{2r_{1.2}}{1+(n-1)r_{1.2}}$$

$$r_{nn} = \frac{2(0,983)}{1+(2-1)0,983}$$

$$r_{nn} = \frac{1,9661}{1+0,983}$$

$$r_{nn} = \frac{1,9661}{1,9830}$$

$$r_{nn} = 0,991$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas menggunakan koefisien konsistensi internal dengan tahapan pertama menghitung memakai rumus *Product Moment Pearson* dan tahapan kedua menghitung dengan rumus *Spearman Brow*. Hasil yang diperoleh ialah 0.991. Berdasarkan tabel 5 kriteria reliabilitas, maka reliabilitas pada instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.